

Edukasi Bahaya nya Handphone bagi anak-anak ke SD Negeri 70 Oku.

Cindy Pratiwi¹⁾, Sandi Widodo²⁾, Syaipul Nuryadi³⁾, Yuliantini Eka Putri

¹²³⁴ Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja

Email : pratiwicindy095@gmail.com¹. sandiwidodo371@gmail.com². xaominotea027@gmail.com,³
yuliantini6773@gmail.com

Abstract

Mobile phone use among elementary school children is increasing along with the development of information technology. This incident raises concerns about the negative consequences that may be caused, such as decreased learning concentration, eye health problems, lack of social interaction, and depictions of age-inappropriate content. This study aims to provide education about the dangers of excessive mobile phone use to students of Public Elementary School 70 OKU. The method used is an educational approach through interactive counseling, visual media, and simulation of the impact of mobile phone use. This activity involved 100 students in grades IV to VI as the main respondents. The results of the implementation showed that 80% of students experienced an increase in understanding of the dangers of mobile phone use after participating in the education. In addition, the school and parents showed enthusiasm in supporting the formation of healthy digital habits. With this activity, it is hoped that early awareness will be formed in children regarding the wise use of mobile phones and the creation of collaboration between teachers, parents, and the school environment in supervising children's use of technology. This education is an important preventive step to protect children's growth and development from the negative impacts of digital technology.

Keywords: *education, mobile phones, children, elementary schools, negative impacts, digital literacy*

Abstrak

Penggunaan handphone di kalangan anak-anak Sekolah Dasar semakin semakin tinggi seiring dengan perkembangan teknologi informasi. kejadian ini menimbulkan kekhawatiran terhadap akibat negatif yang mungkin disebabkan, seperti penurunan konsentrasi belajar, gangguan kesehatan mata, kurangnya interaksi sosial, hingga gambaran konten yang tidak sesuai usia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai bahaya penggunaan handphone secara berlebihan pada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 70 OKU. Metode yang digunakan ialah pendekatan edukatif melalui penyuluhan interaktif, media visual, dan simulasi dampak penggunaan handphone. kegiatan ini melibatkan 100 siswa kelas IV hingga VI sebagai responden utama. hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa 80% siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap bahaya penggunaan handphone setelah mengikuti edukasi. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua menunjukkan antusiasme dalam mendukung pembentukan kebiasaan digital yang sehat. dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terbentuk kesadaran dini pada anak-anak terhadap penggunaan handphone yang bijak serta terciptanya kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak. Edukasi ini menjadi langkah preventif penting untuk melindungi tumbuh kembang anak dari dampak negatif teknologi digital.

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci : Edukasi, handphone, anak-anak, sekolah dasar, dampak negatif, literasi digital	
--	--

1. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, handphone atau telepon genggam sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak. Kemudahan akses terhadap informasi, hiburan, serta komunikasi melalui handphone membuat alat ini sangat menarik bagi mereka. Namun, penggunaan handphone yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, terutama pada perkembangan fisik, mental, dan sosial anak-anak. Anak-anak usia Sekolah Dasar, termasuk siswa siswi pada Sekolah Dasar Negeri 70 OKU, berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting. Di tahap ini, mereka masih sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan belum mampu memilah mana isu yang baik dan buruk. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone secara berlebihan pada anak dapat mengakibatkan kecanduan, gangguan tidur, berkurangnya interaksi sosial, menurunnya konsentrasi belajar, serta risiko terpapar konten yang tidak sesuai usia (Mendoza et al., 2019; Domoff et al., 2017). Selain itu, radiasi dari perangkat elektronik juga dapat berdampak buruk pada kesehatan anak jika digunakan dalam waktu lama (Zhao et al., 2017).

Melihat fenomena ini, penting untuk memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai bahaya penggunaan handphone secara berlebihan. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mendampingi dan membekali anak-anak dengan pemahaman yang benar tentang penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi secara langsung kepada siswa siswi SD Negeri 70 OKU mengenai bahaya penggunaan handphone, serta membentuk kesadaran sejak dini agar mereka dapat menggunakan teknologi secara bijak. Motivasi utama dalam penelitian ini adalah untuk membantu anak-anak memahami konsekuensi dari penggunaan handphone yang tidak sehat, dan memberikan informasi yang mudah dicerna sesuai dengan usia mereka. Dengan harapan, kegiatan edukatif ini dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan digital yang positif dan sehat di kalangan pelajar Sekolah Dasar.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak signifikan terhadap kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Salah satu dampak yang cukup menonjol adalah penggunaan handphone secara berlebihan oleh anak-anak usia sekolah dasar. Menurut Harris (2020), penggunaan gawai pada usia dini dapat memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak secara negatif. Penelitian oleh Wijaya dan Sari (2019) menunjukkan bahwa 72% siswa sekolah dasar di wilayah perkotaan telah menggunakan handphone secara rutin setiap hari. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi adiksi gawai yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar. Adapun penelitian lainnya oleh Nurlaili dan Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa anak-anak yang lebih dari 3 jam menggunakan gawai menunjukkan penurunan interaksi sosial dan peningkatan perilaku agresif. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa paparan layar yang berlebihan dapat berdampak buruk pada kesehatan mata (Rahman, 2018), pola tidur (Lestari, 2020), dan perkembangan bahasa (Putri & Suharto, 2019).

Bahkan, Handayani (2022) mencatat adanya keterkaitan antara penggunaan smartphone dan gangguan kecemasan dini pada anak usia 7–12 tahun. Namun, berdasarkan telaah dari beberapa penelitian tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar studi lebih banyak berfokus pada dampak negatif dari penggunaan handphone. Sangat sedikit yang secara langsung membahas tentang intervensi atau strategi edukatif yang dilakukan langsung kepada anak-anak sekolah dasar melalui pendekatan edukatif di sekolah, terutama di wilayah non-perkotaan seperti Kabupaten OKU. Menurut Marlina dan Yusuf (2020), edukasi literasi digital seringkali hanya ditujukan pada orang tua atau guru, tanpa melibatkan siswa secara langsung. Kesenjangan ini membuka peluang bagi penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan program edukasi langsung kepada siswa sekolah dasar mengenai bahaya penggunaan handphone yang tidak terkontrol. Penelitian oleh Pratiwi et al. (2021) menyoroti pentingnya pendekatan edukatif berbasis aktivitas langsung dan partisipatif sebagai metode yang efektif dalam menanamkan pemahaman kepada anak-anak. Sayangnya, masih sedikit yang mengimplementasikannya secara terukur di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan

untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan kegiatan **Edukasi bahaya handphone secara langsung kepada anak-anak SD Negeri 70 OKU**, serta menganalisis perubahan pemahaman mereka setelah edukasi dilakukan.

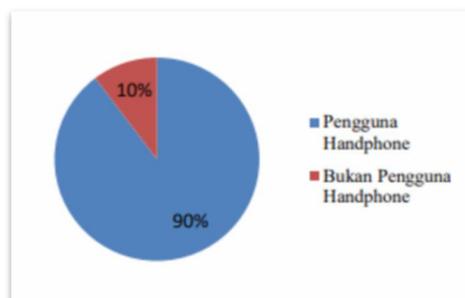
3. Metodologi penelitian

Program utama dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyampaikan edukasi tentang dampak negatif penggunaan handphone bagi anak-anak Sekolah Dasar Negeri 70 OKU yang terletak di Desa Rantau Kumpai. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar tersebut. Kegiatan dimulai dengan observasi awal atau survei lapangan di lokasi yang menjadi daerah pengabdian, yaitu SDN 70 OKU, dengan tujuan untuk mengidentifikasi situasi serta persoalan yang dihadapi. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa anak-anak pada desa ini telah terbiasa memakai handphone. Namun, kebiasaan tersebut berdampak negatif, di mana banyak dari mereka menjadi kurang aktif, enggan belajar, serta lebih suka menghabiskan waktu bermain gadget. Padahal, di usia mereka seharusnya mereka lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan kurang lebih melalui permainan fisik. Penggunaan handphone yang berlangsung dalam waktu lama menjadi alasan pentingnya penyuluhan terkait bahaya penggunaan handphone.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa siswi SD Negeri 70 OKU mengenai penggunaan handphone secara bijak. Selain itu, aktivitas ini juga dimaksudkan untuk memberi pemahaman tentang dampak negatif handphone terhadap kesehatan, sehingga siswa siswi dapat mulai membatasi penggunaan gadget tersebut secara mandiri. Sebanyak 100 siswa dari kelas IV hingga kelas VI ikut serta dalam sesi edukasi ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan meliputi wawancara mengenai lama waktu penggunaan handphone, tujuan penggunaannya, serta jenis konten yang biasa diakses oleh anak-anak. Setelah itu, dilakukan aktivitas penyuluhan di dalam kelas dengan memakai media presentasi PowerPoint. Materi yang disampaikan meliputi penggunaan handphone yang sesuai dan risiko paparan radiasi terhadap kesehatan. Peserta didik juga diberikan pemahaman pentingnya menjaga pola hidup sehat pada usia dini. Sebagai bentuk penilaian pemahaman, dilakukan permainan dan kuis berisi pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Peserta didik yang ingin menjawab diharuskan mengangkat tangan terlebih dahulu serta diberi kesempatan untuk menjawab secara pribadi. Mereka yang bisa menjawab dengan sempurna akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Tahapan akhir dari kegiatan ini ditutup menggunakan diskusi bersama serta penarikan kesimpulan dari seluruh rangkaian materi edukasi yang telah disampaikan dalam program pengabdian ini.

4. Hasil dan pembahasan

Program utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai dampak negatif penggunaan handphone kepada anak-anak di SD Negeri 70 OKU. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 14 sampai 19 Juli 2025 secara bertahap yang berada di Desa Rantau Kumpai. Sebelum pelaksanaan program telah dilakukan survei ke lokasi sebagai langkah awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil studi berikut jumlah penggunaan handphone oleh siswa siswi di SDN 70 :



Gambar 1. Distribusi Penggunaan Handphone

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa sejumlah 90 anak atau 90% anak-anak menggunakan handphone dan hanya 10 anak atau 10% yang tidak menggunakan handphone. Dari hasil observasi, diketahui bahwa anak-anak di desa ini sudah akrab dengan penggunaan handphone.

Sayangnya, hal ini menyebabkan mereka menjadi kurang aktif dalam kegiatan belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan gawai. Seharusnya, anak-anak seusia mereka lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan dan bermain secara fisik, namun kenyataannya mereka menghabiskan waktu yang cukup lama dengan handphone. Oleh karena itu, penyuluhan dan edukasi sangat diperlukan untuk menanamkan pemahaman tentang penggunaan handphone secara bijak. Penggunaan handphone rata-rata dilakukan saat sepulang sekolah yaitu mulai pukul 12.30 sampai pukul 15.00 WIB dan malam pada pukul 19.00 – 21.00 WIB. Dan pada hari libur siswa siswi menggunakan handphone dengan jangka waktu lebih lama dengan durasi 8-9 jam. Durasi waktu yang lama serta jarak pandang mata akan mempengaruhi kesehatan mata. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa SDN 70 OKU agar mereka memahami cara penggunaan handphone yang tepat serta menyadari potensi risiko terhadap kesehatan, khususnya dalam penggunaan yang berlebihan. Sebanyak 100 siswa dari kelas IV hingga VI ikut serta dalam program edukatif ini. Materi edukasi tidak hanya bahaya handphone bagi kesehatan tetapi juga penggunaan handphone yang benar. siswa siswi diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang tidak dipahami. berdasarkan hasil pengabdian dapat diketahui bahwa siswa siswi sebagian besar memahami terkait materi edukasi.



Gambar 2. Penyampaian materi pada anak-anak SDN 70 Oku



Gambar 3. Sesi tanya jawab setelah materi



Gambar 4. Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Game Edukasi.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi Game dan kuis yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Dalam permainan ini, siswa diberikan pertanyaan terkait materi, dan mereka yang dapat menjawab dengan benar akan

diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi bersama siswa dan penarikan kesimpulan dari rangkaian edukasi yang telah diberikan.

5. Kesimpulan

Program edukasi tentang bahaya penggunaan handphone secara berlebihan yang dilaksanakan di SD Negeri 70 OKU berhasil meningkatkan pemahaman siswa siswi mengenai dampak negatif penggunaan handphone. kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa siswi sebelumnya menggunakan handphone dengan durasi dan cara yang kurang tepat, seperti terlalu dekat ke mata, terlalu lama, dan untuk aktivitas hiburan tanpa pengawasan. setelah diberikan edukasi melalui ceramah, media visual, dan simulasi, sebanyak 80% siswa siswi mengalami peningkatan pemahaman terhadap risiko penggunaan handphone, termasuk dampaknya terhadap kesehatan mata, konsentrasi belajar, dan interaksi sosial. Selain itu, kegiatan ini mendapat respons positif dari pihak sekolah dan orang tua yang turut mendukung pembentukan kebiasaan digital sehat bagi anak-anak. Hal ini menunjukkan pentingnya kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam penggunaan teknologi. oleh karena itu, edukasi ini sebagai langkah preventif penting dalam membentuk kesadaran sejak dini di anak-anak agar memakai handphone secara bijak dan sehat, serta untuk melindungi proses tumbuh kembang mereka dari dampak negatif teknologi digital.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ruang lingkup edukasi yang dilakukan masih terbatas di satu lokasi, yaitu SD Negeri 70 OKU, sebagai akibatnya hasil temuan tidak bisa digeneralisasikan secara luas ke seluruh wilayah atau sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. kedua, metode penilaian dampak edukasi yang dilakukan belum memakai pendekatan kuantitatif yang komprehensif, sehingga pengukuran perubahan perilaku atau pemahaman peserta didik masih bersifat deskriptif dan kualitatif. Selain itu, keterlibatan orang tua pada kegiatan edukasi ini belum menjadi fokus utama, padahal peran mereka sangat penting dalam mengawasi penggunaan handphone di rumah. untuk studi lanjutan, disarankan supaya penelitian berikutnya memperluas cakupan lokasi ke beberapa sekolah menggunakan latar belakang sosial yang tidak sama guna memperoleh gambaran yang lebih representatif. Penelitian juga sebaiknya memakai instrumen penilaian yang lebih terstruktur, seperti pre-test dan post-test, untuk mengukur efektivitas edukasi secara lebih objektif. Selain itu, studi mendatang bisa melibatkan orang tua pada program edukasi supaya pendekatan yang dilakukan bersifat keseluruhan, meliputi lingkungan sekolah serta keluarga pada upaya meminimalkan dampak negatif penggunaan handphone di anak-anak.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada kepala desa dan seluruh jajaran serta guru SDN 70 Oku Desa Rantau Kumpai Kecamatan Sosoh Buayrayap Kabupaten Oku yang telah mendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Baturaja ini, juga terima kasih atas bantuan dan dukungan teman-teman KKN yang ikut menjalankan kegiatan ini.

Referensi

- Abdullah, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Pengawasan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 78–85.
- Aisyah, L. (2023). Dampak Negatif Penggunaan Smartphone pada Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 11(1), 22–30.
- Ardiansyah, R., & Rini, D. (2020). Analisis Penggunaan Handphone Berlebih pada Anak dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 45–53.
- Azhar, F. (2022). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 9(2), 112–119.
- Damanik, H. (2021). Gadget dan Implikasi Psikologis bagi Anak. *Psikologi Nusantara*, 9(2), 120–128.
- Fitriyani, D., & Rahmawati, A. (2023). Edukasi digital bagi anak: Upaya pencegahan dampak negatif penggunaan smartphone. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 8(1), 13–21.
- Gunawan, H. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Indriyani, T., & Susanti, R. (2022). Efektivitas Edukasi Bahaya Gadget melalui Media Interaktif di Sekolah Dasar. *Edukasi Digital*, 4(2), 66–75.
- Kominfo. (2021). Penggunaan Internet oleh Anak-anak dan Remaja di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://kominfo.go.id>
- Mulyadi, D. (2023). Media Sosial dan Gangguan Fokus pada Anak. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 12(1), 33–41.
- Nasution, A. (2020). Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Penggunaan Handphone oleh Anak. *Jurnal Sosial*, 6(2), 55–60.
- Prasetyo, B. (2022). Kecanduan Gadget: Studi Kasus pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 101–110.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2021). Model Edukasi Digital untuk Pencegahan Ketergantungan Gadget. *Edukasi Anak Usia Dini*, 6(4), 87–95.
- Wejang, H. E. (2022). Dampak penggunaan smarthphone terhadap perkembangan karakter anak usia dini sekolah dasar. *jurnal literasi pendidikan dasar*, 2, 81-85.
- Yumarni, V. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 8, 107- 119.